IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) DI PONDOK PESANTREN MUALLIMIN MUHAMMADIYAH PAKAN SINAYAN

Rahmi Afitri Hasugian[1], Musthafa[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : rahmiafitrihsg@gmail.com[1], mustafa@uinbukittinggi.ac.id[2],

ABSTRAK

Ketertarikan penulis dalam penulisan jurnal ini bermula dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan terhadap pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan merupakan suatu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran terutama pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Yasril, S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan yang menyatakan bahwa teknologi informasi sudah di berlakukan dalam pembelajaran sejak tahun 2020, yang mana ini di buktikan dengan adanya 1 ruangan laboratorium komputer yang berisi 20 unit komputer di dalam ruangan tersebut. Komputer yang telah di sediakan oleh sekolah akan di gunakan sebagai media untuk membantu proses pembelajaran berlangsung. Salah satu mata pelajaran yang sudah menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yaitu pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sehingga mendorong peneliti untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana "Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualiatatif deskriptif dengan data yangersumber dari data primer dan sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka atau dokumentasi, wawancara dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Senayan telah melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi yang mana terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya yaitu, pemberlakuan atau pelaksanaan kurikulum, peran guru mata pelajaran, Kesadaran siswa dalam mengimplementasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi, Dukungan Kepala Sekolah dan kolaboratif atau kerjasama guru.

Kata Kunci : *Implementasi, Pembelajaran SKI, Teknologi Informasi*

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi yang saat ini mempengaruhi kehidupan masyarakat di seluruh dunia, dan perkembangan teknologi ini juga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Salah satu bidang kehidupan yang terkena dampaknya adalah pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi memegang peranan penting dalam memungkinkan segala kegiatan pendidikan. Sebagaimana yang di jelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝٣١

Artinya : Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!"

Dalam surah ini menafsirkan bahwa pembelajaran teknologi melibatkan pemahaman dan penerapan berbagai ilmu pengetahuan untuk menciptakan berbagai teknologi. Dengan mengajarkan nama-nama menunjukkan bahwa pengetahuan dasar inilah yang menjadi dasar bagi terciptanya teknologi dan inovasi dan dengan adanya teknologi ini dapat memaksimalkan proses belajar mengajar, selain itu teknologi juga dapat dikatakan sebagai pelengkap belajar mengajar.

Mengutip dari Mahlopi dalam jurnalnya yang berjudul Supervisi Pendidikan Era Teknologi, menjelaskan bahwa Reformasi pendidikan dilaksanakan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, khususnya kemajuan Teknologi Informasi (TI). Hal ini melibatkan pemanfaatan internet sebagai alat komunikasi dan informasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kemajuan teknologi pada masa sekarang ini, perkembangan pendidikan di sekolahan semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi merupakan pembaharuan dalam sistem pendidikan yang menyangkut semua aspek dan komponen. Sekarang ini proses pembelajaran sudah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran pandigma pendidikan.[1]

Dalam UU RI nomor 11 Tahun 2019 pasal 1 tentang sistem nasional ilmu pengetahuan dan teknologi menyatakan bahwa:

Sistem nasional ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pola hubungan yang membentuk keterkaitan secara terencana, terarah dan terstruktur, serta bekelanjutan antar unsur kelembagaan dan unsur daya sehingga terbangun jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mendukung penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan ilmiah dalam perumusan dan penetapan kebijakan Pembangunan nasional.[2]

Ketika teknologi dan pendidikan digabungkan, proses pembelajaran menjadi lebih mudah, baik dalam memulai, menjalani, hingga mengakhiri proses pembelajaran tersebut. Perubahan ini di lakukan tanpa merusak dasar-dasar pendidikan, melainkan untuk saling melengkapi. Kehadiran teknologi pendidikan banyak membawa manfaat, yang mana selain memajukan pembelajaran dan prestasi, teknologi juga menyediakan ilmu dan informasi yang relevan, terpercaya, akuntabel, jelas, dan ringkas saat di butuhkan. Teknologi berkembang seiring dengan perkembangan pendidikan, baik secara teori maupun praktik selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang menggunakan alat berbasis multimedia seperti Pembelajaran Berbasis

[1] Mahlopi, *Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0*, Journal of Education, 2.1 (2022), 134.
[2] UU RI Nomor 11 Tahun 2019 pasal 1

Komputer (PBK) dan pembelajaran berbasis *Web (e-learning)*, adalah contoh teknologi pendidikan yang harus di implementasikan saat ini.[3]

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 10 Februari 2025, penulis melihat bahwa pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan merupakan suatu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran terutama pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Yasril, S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan yang menyatakan bahwa teknologi informasi sudah di berlakukan dalam pembelajaran sejak tahun 2017, yang mana ini di buktikan dengan adanya 1 ruangan laboratorium komputer yang berisi 20 unit komputer di dalam ruangan tersebut. Komputer yang telah di sediakan oleh sekolah akan di gunakan sebagai media untuk membantu proses pembelajaran berlangsung. Salah satu mata pelajaran yang sudah menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yaitu pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sebagaimana hasil wawancara yang di lakukan pada Ibu Hainul Husna S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran SKI sudah berlangsung dengan memanfaatkan fasiliitas yang telah di sediakan oleh sekolah seperti tersedianya ruangan laboratorium komputer, internet dan Proyektor untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.

Dari latar belakang dan masalah di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memunculkan judul penelitian sebagai berikut "***Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan"***

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif, menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data atau informasi yang kemudian di kaitkan dengan teori dan konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Muallimin Muhammadiyah Pakan Senayan yang dilaksanakan pada bulan Februari 2025-selesai. Data pada penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder, adapun teknik pengumpulan data yang yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa teknik studi pustaka atau dokumentasi,observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul maka data selanjutnya akan dianalisis menggunakan tiga langkah yang pertama yaitu reduksi data, pada langkah awal ini data akan disederhakan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan Kesimpulan. Langkah yang kedua yaitu penyajian data yang mana data akan disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan yang mana pada langkah ini data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

[3] Heru Triastanawa, Charles, *Pendidikan Teknologi Menurut Al-Quran dan Hadis*, Moral: Bukittinggi, 2.1 (2025), 148

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan

Berdasarkan hasil observasi ke 2 yang dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025 dan dilanjutkan dengan wawancara pada tanggal 16 juli 2025 untuk mendapatkan data valid mengenai Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan, memerlukan beberapa langkah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta yang ada. Setelah mendapatkan persetujuan dari bapak Aulia Rahman M.Pd selaku Mudir Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan maka dapat dilakukan wawancara dan observasi terkait mengenai Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan.

Dalam Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya yaitu:

1) Pemberlakuan atau pelaksanaan kurikulum

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Juli 2025, penulis mendapatkan informasi terkait kurikulum yang diberlakukan di pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan. Bahwasanya kurikulum yang saat ini diterapkan di pondok pesantren ini yaitu kurikulum Merdeka yang sudah diberlakukan sejak tahun 2023 namun kurikulum merdeka hanya diterapkan pada kelas X dan XI saja sedangkan pada kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013.

Sebagaimana yang sampaikan oleh bapak Yasril, S.Ag selaku kepala sekolah pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan menyatakan bahwa:

"Dipondok pesantren Muallimin Muhammadiyah saat ini sudah menggunakan kurikulum Merdeka sejak tahun 2021. Penggunaan kurikulum merdeka mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Maka sekolah juga perlahan-lahan mulai menggunakan kurikulum Merdeka sebagai acuan dalam pendidikan."

Hal ini juga dijelaskan oleh ibu Hainul Husna, S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI, mengatakan bahwa

"Kurikulum merdeka sudah diterapkan pada mata pelajaran SKI, namum pelaksanaannya dilakukan secara bertahap setiap tahunnya seperti pada tahun 2021 sampai 2022 kurikulum merdeka hanya diberlakukan pada kelas X saja sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013. Pada tahun 2023-2024 kelas X dan XI sudah menggunakan kurikulum Merdeka dan tahun 2025 ini semua tingkatan kelas sudah menggunakan kurikulum Merdeka sebagai acuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan waka kurikulum maka dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah telah mengunakan kurikulum Merdeka sejak tahun 2021 dan pelaksanaannya dilakukan secara berangsur-angsur. Sebelum pengimplementasiannya tentunya guru akan diberikan pelatihan terkait perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Keterlibatan kurikulum Merdeka dalam pengimplementasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi tentunya akan semakin menunjang proses pembelajaran berlangsung karena dengan adanya kurikulum Merdeka ini siswa akan lebih diberikan kebebasan dalam belajar.

2) Peran Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025 dengan ibu Hainul Husna, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan terkait latar belakang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI. Beliau menyatakan bahwa:

"Ada banyak latar belakang ibu dalam pengimplementasian pembelajaran sejarah kebudayaan islam ini salah satunya yaitu untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi terkait materi yang diberikan di karenakan keterbatasannya sumber belajar seperti buku-buku cetak yang ada di pondok pesantren ini. latar belakang selanjutnya itu untuk menciptakan proses belajar mengajar lebih menarik karena mata pelajaran SKI sering dirasakan monoton oleh siswa karena harus membahas tentang sejarah. Maka dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan teknologi di sini mampu memudahkan siswa dan menciptakan gaya belajar yang berfariasi untuk meminimalisir kebosanan pada siswa.[4]

Kemudian beliau juga menambahkan terkait beberapa alasan mengapa mata pelajaran SKI sangat membutuhkan media terutama dengan menggunakan teknologi informasi

"Alasan mengapa diperlukan media dengan teknologi informasi ini karena dengan adanya pembelajaran menggunakan teknologi informasi ini khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam contohnya tersedianya platform digital yang mana hal ini akan memberikan berbagai sumber belajar yang jauh lebih beragam dan mendalam dari pada yang disediakan oleh buku di sini. Selain itu siswa juga akan menyesuaikan dengan gaya belajarnya."[5]

Dengan penggunaan teknologi informasi pada mata pelajaran SKI tentunya akan melibatkan proses aktif interaksi antara guru dengan siswa. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh ibu Hainul Husna bahwa:

"*Dengan adanya pembelajaran menggunakan teknologi informasi ini tidak menggantikan interaksi yang biasanya terjadi antara guru dengan siswa, melainkan teknologi disini menjadi alat yang memfasilitasi siswa untuk berkembang. Contohnya ibu sering mmembuat kuis kepada siswa dengan menggunakan aplikasi seperti Quiziz, hal itu dilakukan sebagai bentuk evalusi formatif."*[6]

Tentunya dalam pengimplementasian pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi membutuhkan alat atau media. Adapun media yang biasanya dipakai oleh ibu Hainul Husna sendiri yaitu komputer dan LCD Proyektor. Sebagaimana yang ditegaskan oleh ibu Hainul Husna sendiri yaitu:

"Dalam pembelajaran SKI biasanya ibu menggunakan media teknologi dengan memanfaatkan fassilitas yang di sediakan oleh pondok, seperti tersedianya komputer dan LCD proyektor. Sementara di pondok pesantren ini baru menyediakan kedua media teknologi itu saja."

Dari hasil wawancara dengan ibu Hainul Husna S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi ini sudah berjalan untuk semua kelas dan media teknologi informasinya menggunakan komputer dan LCD Proyekor yang telah disediakan oleh pondok pesantren. Dengan

[4] Ibu Hainul Husna, S.Pd, Wawancara pribadi, Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan, 16 Juli 2025

[5] Ibu Hainul Husna, S.Pd, Wawancara pribadi, Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan, 16 Juli 2025

[6] Ibu Hainul Husna, S.Pd, Wawancara pribadi, Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan, 16 Juli 2025

adanya pembelajaran menggunakan teknologi informasi ini motivasi belajar siswa lebih meningkat karena dianggap pembelajaran menjadi tidak bosan dengan gaya belajar yang bervariasi.

3) Kesadaran siswa dalam mengimplementasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025 dengan beberapa siswa dipondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan menunjukkan Bagaimana pengalaman mereka dalam belajar SKI dengan menggunakan teknologi informasi ini contohnya dengan menggunakan komputer pada saat pembelajaran. Peserta didik menyatakan bahwa:

"Menurut saya belajar dengan menggunakan komputer saat belajar terutama pada mata pelajaran SKI itu sangat membantu dan sangat menyenangkan. Yang mana pada saat menggunakan komputer menurut saya pembelajaran menjadi tidak bosan karena kami tidak hanya bisa membaca saja akan tetapi kami juga bisa melihat vidio dokumenter atau gambar-gambar yang kami pelajari pada materi tersebut."[7]

Selain itu ia juga menambahkan bahwa:

"Belajar dengan menggunakan teknologi jauh lebih menarik dan menyenangkan dari pada belajar dengan hanya menggunakan metode ceramah saja. Karena menurut saya belajar dengan menggunakan metode ceramah saja itu tidak cukup dan mudah membuat kami bosan karena tidak ada interaksi yang kuat antara guru dan siswa. Akan tetapi saat menggunakan teknologi kami jadi bisa mencari sendiri bagaimana kebenarannya dan tampilannya lebih menarik."[8]

Mereka juga mengemukakan pendapatnya mengenai media yang mereka sukai pada mata pelajaran SKI, seperti yang disampaikan oleh Haikal bahwa:

"Menurut saya untuk belajar saya lebih menyukai media komputer karena saya bisa lebih leluasa mencari informasi sendiri. Akan tetapi jika ujian saya lebih suka menggunakan game yang di buat oleh guru seperti kuis yang di buat oleh ibu hainul husna. Meskipun itu ujian tetapi kami menjadi lebih senang karena kami menganggap itu sebagai permainan."[9]

4) Dukungan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2025 kepada bapak Yasril, S.Ag selaku kepala sekolah di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan. Dalam pembahasanya mengenai Implementasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi. Yang mana beliau menyatakan bahwa:

"Alhamdulillah di pondok pesantren Muallimin ini telah menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran. Pondok telah menyediakan laboratorium komputer yang mana komputer-komputer tersebut bisa digunakan guru maupun siswa sebagai media untuk menunjang proses pembelajaran dan terdapat alat lainnya seperti LCD proyektor yang mana ini bisa membantuk guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran

[7] Siswa Kelas X, XI, XII "Wawancara pribadi" Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan, 16 Juli 2025

[8] Siswa Kelas X, XI, XII "Wawancara pribadi" Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan, 16 Juli 2025

[9] Siswa Kelas X, XI, XII "Wawancara pribadi" Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan, 16 Juli 2025

dengan menggunakan komputer ini telah dilaksanakan sekitar tahun 2017 lalu dan masih terlaksana sampai saat ini. [10]

Beliau juga menambahkan bahwa:

"*Untuk ketersediaan infrastruktur teknologi informasi di pondok ini, pondok pesantren telah menyediakan ruangan laboratorium komputer yang berisi sejumlah PC, jaringan internet, dan pondok juga memiliki LCD proyektor yang mana nantinya alat-alat ini bisa dipergunakan dalam pembelajaran agar pembelajaran menjaadi efektif dan efesien. Dan untuk kualitasnya pondok pesantren masih mengoptimalkan kualitas dari perangkat yang ada.* [11]

Harapan demi harapan juga disampaikan oleh bapak Yasril, S.Ag terkait harapan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi ini, beliau menyatakan bahwa:

"Pondok pesantren akan terus mengikuti kemajuan jaman khusunya dalam pendidikan dan semoga kedepannya pondok pesantren bisa mengoptimalkan dan menambah alat-alat teknologi lainnya agar pembelajaran bisa menjadi lebih efektif tidak hanya pada siswa tetapi juga pada guru-gurunya"[12]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi sudah diberlakukan mulai dari tahun 2017 yang pembelajaran dengan teknologi informasi ini didukung dengan disediakannya beberapa media dengan teknologi informasi seperti komputer dan LCD Proyektor. Dan sekolah juga akan selalu mengoptimalkan kualitas dari media-media yang berbasis teknologi informasi.

5) Kolaboratif atau kerja sama guru

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025 pada ibu Selvina S.Pd selaku guru TIK di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan. Beliau menyatakan bahwa:

"Proses pembelajaran akan berjalan lebih lancar apa bila dilakukan kerja sama antara guru satu dengan guru lainnya. seperti kerja sama antara ibu Hainul Husna dengan saya Dimana saya akan membantu siswa dalam mengoperasikan media teknologi informasi ini seperti penggunaan komputer kepada siswa sehingga nantinya siswa bisa lebih maksimal belajar sedangkan ibu Hainul Husna akan mengulas materi yang sedang dibahas."

Dalam wawancara tersebut diketahui bahwa pembelajaran akan berlangsung lebih efektif ketika dibutuhkan kerja sama santara guru PAI dengan guru TIK karena dengan kerja sama tersebut siswa akan lebih mudah dalam mengoperasikan media teknologi informasi tersebut pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pembahasan

Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Teknologi Informasi (TI) di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Senayan

Implementasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi di pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan merupakan pembelajaran yang

[10] Bapak Yasril, S.Ag , Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan 16 Juli 2025

[11] Bapak Yasril, S.Ag , Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan 16 Juli 2025

[12] Bapak Yasril, S.Ag , Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan 16 Juli 2025

menggunakan berbagai fitur yang telah dihadirkan pada kemajuan teknologi saat ini. meskipun demikian pembelajaran tetap dilaksanakn melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tentunya terdapat faktor-faktor pendukung untuk pengimplementasian pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi ini seperti:

a. Pemberlakuan atau pelaksanaan kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan, kurikulum diartikan sebagai suatu program yang disediakan untuk siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Oemar Hamalik dalam buku manajemen pengembangaan kurikulum, kurikulum merupakan suatu program yang disediakan untuk siswa.[13]

Pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum Merdeka sebagai landasan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan otonomi kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal, serta berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi yang relevan. Terlebih lagi pada penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, kurikulum Merdeka dianggap sebagai kurikulum yang cukup efektif karena memberdayakan peserta didik agar menjadi pembelajar yang mandiri, kreatif, dan inovatif, serta menguasai teknologi untuk mendukung proses pembelajaran

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Eti Kurniawati dalam karya ilmiahnya menyebutkan bahwa Konsep pendidikan dalam kurikulum Merdeka Belajar mengintegrasikan kompetensi literasi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penguasaan teknologi. Melalui konsep ini, peserta didik diberikan kebebasan berpikir untuk memaksimalkan pengetahuan yang perlu dicapai. Kurikulum abad ke-21 mengharuskan peserta didik untuk mandiri dalam memperoleh ilmu, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Kebebasan yang diterapkan dalam konsep ini memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menggali ilmu sebanyak mungkin, termasuk melalui kegiatan literasi, pengembangan bakat melalui keterampilan, serta berbagai aktivitas positif yang menunjang perkembangan mereka.[14] Oleh sebab itu pemberlakuan kurikulum merdeka yang telah dilaksanakan pada pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan merupakan suatu kebijakan yang tepat dalam pengoperasikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi.

b. Peran guru mata pelajaran

Peran guru mata pelajaran disini yaitu sebagai pelaku pelaksana dalam proses pembelajaran. Dimana guru akan melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana semestinya mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sebagaimana dalam pengimplementasian pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi.

Salah satu cara yang dapat digunakan agar siswa dapat berfikir kritis yaitu dengan memanfaatkan media yang relevan dan strategi yang digunakan oleh guru juga tepat. Dalan kegiatan *Critical Thinking* tentunya guru juga harus memilih dan menyiapkan strategi dalam pembelajaran yang cocok kepada peserta didik. Strategi yang dimaksud disini yaitu yang mampu mengasah kemampuan berfikir kritis siswa. Seperti yang di terapkan oleh ibu Hainul Husna yang memilih menggunakan strategi *learning community* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

[13] Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2012), 22

[14] Eti Kurniawan, Dima Noor Ziehad, dkk, Kurikulum BerbasisDigital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Madrasah di Era Society 5.0, Gunung Djati Conference Series, Vol.45 (2024), 88

Strategi *learning community* merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang dapat diukur dari aspek persiapan, membuka pelajaran, presentasi/penyajian materi, mengelola kelas yang mencakup mengelola kegiatan kerja kelompok, mengelola kegiatan diskusi kelompok, mengelola presentasi hasil kerja kelompok, mengelola waktu antara diskusi kelompok dan penyajian mandiri, menguji kemampuan siswa dengan tugas-tugas, menunjukkan keseriusan, keantusiasan, dan kehangatan dalam mengelola pembelajaran dengan strategi *learning community*, dan menutup proses pembelajaran.[15]

c. Kesadaran siswa dalam menggunakan media teknologi informasi

Kesadaran siswa juga sangat dibutuhkan dalam implementasi pembelajaran dengan teknologi khususnya pada mata pelajaran SKI. Dimana siswa harus memahami mengapa teknologi digunakan antara lain siswa harus memahami bahwa teknologi bukan hanya sekedar alat hiburan, melainkan sarana untuk memperdalam pemahaman terkait materi SKI, selain itu teknologi juga bisa membantu peserta didik untuk menghubungkan konsep-konsep SKI. peserta didik harus memiliki kesadaran bahwa teknologi informasi memiliki manfaat yang yang lebih luas seperti peserta didik menyadari bahwa internet menyediakan berbagai sumber belajar yang tak terbatas khususnya pada mata pelajaran SKI. peserta didik bisa mencari berbagai informasi yang dibutuhkan melalui jurnal, artikel, vidio dokumenter dan lain sebagainya.

Siswa dipondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan mulai memiliki kesadaran dalam menggunakan teknologi informasi khususnya pada mata pelajaran SKI. Dimana mereka mempergunakan fasilitass yang diberikan oleh sekolah dengan sebaik mungkin. Dengan fasilitass yang di sediakan oleh sekolah maka siswa juga bisa lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

d. Dukungan dari kepala sekolah

Dukungan kepala sekolah terhadap penyelenggaraan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sangat penting. Dukungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas, pelatihan guru, serta dorongan untuk pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Penyediaan perangkat keras seperti komputer, LCD Proyektor, jaringan internet, dan lain sebagainya.

e. Kolaborasi antar sesama guru.

Kolaborasi antara guru PAI dan guru TIK sangat penting dalam mengimplementasikan pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan memanfaatkan teknologi. Kolaborasi ini memungkinkan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dimana setiap guru memiliki perannya masing masing seperti peran guru PAI merancang pembelajaran SKI yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa, termasuk menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, dan metode pembelajaran yang sesuai sedangkan peran guru TIK membantu memilih dan menyediakan alat-alat digital yang sesuai untuk pembelajaran SKI, seperti aplikasi, platform pembelajaran online, atau video pembelajaran.

Hal ini telah dilaksanakan oleh guru-guru di pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah, Dimana guru-guru bekerja sama dalam menentukan kebutuhan pada siswa dalam proses belajar mengajar. hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efesien.

[15] Supriyadi, *Strategi Learning Community untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Wacana Deskriptif Siswa SD*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2012, 1.1, 39

Faktor Penghambat Dan Solusi Yang Diberikan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025, peneliti menemukan terdapat beberapa faktor penghambat diimplementasikannya pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi di pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah, faktor penghambat tersebut bisa berasal dari eksternal maupun internal. Adapaun faktor penghambat yang peneliti temukan antara lain:

a) Koneksi internet yang kurang stabil

Kondisi dengan wilayah internet yang kurang stabil dapat menjadi penghambat bagi siswa ketika belajar menggunakan internet karna dapat menghalabi proses belajar. Solusi yang dapat diberikan dalam permasalaha ini yaitu pihak sekolah bisa melakukan pemeriksaan kecepatan dan stabilitas internet. Pihak sekolah bisa melakukan tes kecepatan internet secara berkala. Jika hasilnya dibawah standar yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti memutar vidio pembelajaran, pihak sekolah bisa mempertimbangkan untuk meningkatkan paket langganan internet atau beralih ke penyediaan layanan yang lebih baik. Selain itu Solusi lainnya bisa diberikan oleh guru mata pelajaran, yang mana guru bisa mencari alternatif lain dalam pembelajaran seperti menyediakan power point, vidio pra-rekam dan lain sebagainya.

b) Masalah yang berkaitan dengan peserta didik

Faktor penghambat lainnya yaitu terdapat siswa yang kurang mahir dalam mengoperasikan komputer. Hal ini biasanya terjadi pada kelas X dikarenakan pada jenjang pendidikan sebelumnya siswa tidak menggunakan komputer sebagai media dalam pembelajaran. Solusi yang dapat diberikan dari permasalahan tersebut yaitu memerlukan kerja sama antara guru PAI dengan guru TIK untuk mendidik siswa tentang pentingnya mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Selain itu, guru juga aktif mencari metode untuk secara konsisten mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan efesien. Studi ini mengusulkan agar guru tetap menjaga kreativitas dan inoovasi ketika menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk mengatasi hambatan yang ada.

KESIMPULAN

Penelitian Skripsi berjudul **"Implementasi Pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan teknologi informasi (TI) di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan Pendidikan** yang dilaksanakan di **Desa Kamang Pekan Senayan** menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan di pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan sangat bermanfaat, memudahkan terlaksananya proses pendidikan di kelas baik bagi guru maupun siswa. Modal pembelajaran berbasis ICT, seperti penggunaan Microsoft Power Point dan tayangan video, difasilitasi melalui infrastruktur sekolah, antara lain Infocus, laptop pribadi guru, dan jaringan WiFi. Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran di pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan.
2. Kendala dan solusi yang dihadapi guru PAI dapat dikategorikan menjadi dua kendala dan solusi tersendiri. Hal tersebut antara lain:

a) Koneksi internet yang kurang stabil mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang kondusif saat menggunakan media teknologi informasi seperti komputer. Dan solusi yang dapat dilakukan dengan meningkatkan atau menambahkan jaringan wifi di pondok pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan.
b) Kurangnya pemahaman siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran PAI,

DAFTAR PUSTAKA

Bapak Yasril. (2025). Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan

Eti Kurniawan, Dima Noor Ziehad, dkk. (2024). Kurikulum Berbasis Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Madrasah di Era Society 5.0, Gunung Djati Conference Series, Vol.45

Heru Triastanawa, Charles.(2025). *Pendidikan Teknologi Menurut Al-Quran dan Hadis*

Ibu Hainul Husna. (2025) Wawancara pribadi. Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan

Oemar Hamalik. (2012). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT remaja Rosdakarya

Siswa Kelas X, XI, XII. (2025) Wawancara pribadi Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Pakan Sinayan

Supriyadi. (2012). *Strategi Learning Community untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Wacana Deskriptif Siswa SD*, Jurnal Ilmu Pendidikan

Syarif, Hidayatullah. (2021) *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Tarebooks